

INTISARI

BARBARA AZALYA SARIFUDIN, 2014, FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI RAWAT JALAN PESERTA ASKES DAN DAMPAKNYA PADA BIAYA, TESIS, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi merupakan penyakit degeneratif yang menjadi masalah kesehatan bagi semua kalangan masyarakat. Terapi pengobatan pada pasien hipertensi membutuhkan waktu yang lama dan kontrol secara teratur menimbulkan kecenderungan ketidakpatuhan pasien selama menjalani pengobatan sehingga berdampak pada mahalanya biaya pengobatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran terapi pasien hipertensi, gambaran kepatuhan pasien hipertensi, rata-rata biaya pengobatan, dan hubungan antara kepatuhan dan karakteristik terhadap biaya.

Jenis penelitian adalah observasional dengan rancangan penelitian *cohort retrospektif*. Subjek penelitian adalah pasien hipertensi rawat jalan peserta Askes di RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2011-2013. Data dianalisis secara deskriptif meliputi karakteristik pasien, gambaran terapi pengobatan, gambaran kepatuhan pasien, dan biaya rata-rata pengobatan. Uji Chi-Square untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan dan uji korelasi untuk menganalisis hubungan antara karakteristik dan kepatuhan pasien dengan rata-rata biaya pengobatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 310 pasien menderita hipertensi *stage* 2, pengobatan yang paling banyak digunakan adalah hidroklorthiazid + captopril sebanyak 41,61 %. Jumlah pasien yang patuh sebanyak 154 pasien sedangkan pasien yang tidak patuh sebanyak 156 pasien. Biaya pengobatan rata-rata pasien yang patuh sebesar Rp 2.202.435, dan pasien yang tidak patuh sebesar Rp 2.831.860. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kepatuhan terhadap biaya pengobatan pasien hipertensi rawat jalan peserta Askes di RSUD Pandan Arang boyolali.

Kata kunci : hipertensi, kepatuhan, biaya, RSUD Pandan Arang Boyolali

ABSTRACT

BARBARA AZALYA SARIFUDIN, 2014, THE FACTORS AFFECTING THE COMPLIANCE OF ASKES PARTICIPANT HYPERTENSIVE OUTPATIENT AND ITS EFFECT ON COST, THESIS, PHARMACY FACULTY OF SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Hypertension is a degenerative disease that become health problems among the society. Therapy in the treatment of hypertensive patients require a long time and control on a regular basis raises the tendency of non-compliance of patients during treatment so the impact on the high cost of treatment. This research purposes to describe the treatment of patients with hypertension, hypertensive patient compliance image, the average cost of treatment, and the factors that influence hypertension patient compliance and its impact on costs.

This research is an observational study with cohort retrospective design. Subjects were ambulatory hypertensive patients with health insurance (*Askes*) in RSUD. Pandan Arang, Boyolali in 2011-2013. Data were using descriptive analyzis include patient characteristics, medication therapy image, patient compliance image, and the average cost of treatment. Chi-Square test were used factors that influence adherence and correlation test to analyze the relationship between patient characteristics and adherence to the average cost of treatment.

Considering the result of research, it could be concluded that there were 310 stage-2 hypertensive patients, and the most widely used medication was hydroclorthiazide + captopril of 41,61 %. The number of patients who complied with as many as 154 patients while patients who dont comply as much as 156 patients. The average treatment cost of patients who dutifully amounting to IDR 923.667, and patients who dont comply IDR 933.216. There was significant relationship between adherence to treatment costs patients outpatient hypertension participants *Askes* in RSUD. Pandan Arang, Boyolali.

Keywords: Hypertension, compliance, cost, Pandan Arang Local General Hospital of Boyolali.